

ABSTRAK

Latar Belakang : Kualitas hidup memiliki definisi perasaan subjektif seseorang mengenai kesejahteraan dirinya, berdasarkan pengalaman hidupnya saat ini secara keseluruhan. Kanker adalah penyakit yang terjadi akibat pertumbuhan sel yang abnormal. Konseling Spiritual adalah pengembangan keterampilan interpersonal konselor untuk membantu individu dalam mengungkap berbagai respons diri baik secara fisik, emosi dan spiritual secara menyeluruh agar konseli mampu menemukan dirinya kembali melalui berbagai respon tersebut ke arah diri yang lebih luhur. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konseling spiritual terhadap kualitas hidup remaja dengan kanker. **Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian Quasi-eksperimental. Jumlah responden sebanyak 34 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan sampel purposive yaitu pengumpulan sampel secara selektif dengan cara menetapkan kriteria inklusi sebelumnya, jadi subjek benar – benar pilihan dan sesuai dengan topic yang diteliti oleh peneliti. Sebelum dilakukan intervensi konseling spiritual dari 34 reponden terdapat 17 remaja yang memiliki kualitas hidup rendah, dan 17 remaja yang memiliki kualitas hidup tinggi. **Hasil :** Sesudah dilakukan intervensi terdapat 6 remaja yang memiliki kualitas hidup rendah, dan 28 remaja memiliki kualitas hidup yang tinggi. Berdasarkan penelitian ini diperoleh nilai asymp. Sig. (2-tailed) bernilai 0.000. Karena nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($<0,05$), Artinya ada perbedaan antara kualitas hidup remaja pre test dan post test. **Kesimpulan :** Konseling spiritual berpengaruh terhadap kualitas hidup remaja dengan kanker

Kata kunci : Kualitas hidup remaja, Kanker, Konseling spiritual.